



## **PENINGKATAN KREATIVITAS MENGGAMBAR DEKORATIF SISWA KELAS III MELALUI PENERAPAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)**

**Fitri Ernawati<sup>1</sup>, Tri Saptuti Susiani<sup>2</sup>, Moh Salimi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sebelas Maret

 [salimi@staff.uns.ac.id](mailto:salimi@staff.uns.ac.id)

### **Article Info**

#### **Article History**

Received : 25-11-2023

Revised : 10-12-2023

Accepted : 30-01-2024

#### **Kata kunci:**

*Kreativitas, Dekoratif, CTL,  
Sekolah Dasar*

### **Abstract**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model, meningkatkan kreativitas siswa menggambar dekoratif, serta mendeskripsikan kendala dan solusi yang ditemui dalam penerapan model CTL. Metode penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah guru dan seluruh siswa kelas III SDN 1 Mekarsari. Data yang digunakan berupa data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan wawancara. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model ini dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menggambar dekoratif. Siswa mampu menggambar dengan hasil ide yang menarik dan unik, didukung dengan adanya peningkatan hasil belajar dan hasil karya siswa. Kendala yang ditemukan yaitu sulitnya mengkondisikan siswa ketika menggambar dan membutuhkan waktu lama untuk menggambar. Solusi kendala tersebut adalah guru lebih ekstra dalam membimbing siswa. Kesimpulan penelitian ini yaitu penerapan model CTL dapat meningkatkan kreativitas menggambar dekoratif pada siswa.

*The study aimed to improve student's creativity in decorative painting, and describe the constraints and solutions in the implementation of Contextual Teaching and Learning. It was classroom action research. The subjects were teacher and students of third grade at SDN 1 Mekarsari. The data used is in the form of qualitative and quantitative data. Data collection techniques using test, observations, and interviews. Data validity uses triangulation of sources and techniques. Data analysis with data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results indicated that Contextual Teaching and Learning (CTL) improved student's creativity in decorative painting. The students had interesting and unique ideas in painting. The student's learning outcomes and works improved. The constraints were the teacher had difficulty to manage the students when drawing and they needed much times to finish. The solutions were the teacher provided more efforts to manage the students. It concludes that the implementation of Contextual Teaching and Learning (CTL) improves creativity in decorative painting to third grade students*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan juga memiliki andil dalam menciptakan sumber daya unggul sesuai abad 21. Mengenai sumber daya yang unggul pada abad 21, Greenstein (Sugiyarti, dkk. 2018, hlm. 440) menyebutkan setidaknya memiliki 4 keterampilan atau biasa disebut dengan 4C yang harus dimiliki yaitu *critical thinking, communication, collaboration, creativity*. Melalui keterampilan 4C tersebut diharapkan guru dapat menciptakan serta melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas, tidak berpusat pada guru, pengalaman belajar yang menyenangkan serta bermakna. Keterampilan ini dapat diwujudkan melalui pemberian pendidikan seni kepada siswa. Salah satu pendidikan seni tersebut dapat diperoleh melalui mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Hal ini sejalan dengan pendapat Susanto (2016) yang mengungkapkan bahwa SBdP mencakup kegiatan belajar yang memberikan pengalaman, keterampilan, dan kreativitas yang belum pernah dimiliki seseorang sehingga siswa menjadi pribadi yang kreatif dan inovatif.

Kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), dan orisinalitas dalam berpikir (*originality*), serta kemampuan untuk mengolaborasi, mengembangkan, memperkaya, memerinci suatu gagasan (*elaboration*) (Susanto, 2016). Menurut Munandar (2016) pentingnya kreativitas bagi anak yaitu dengan berkreasi anak dapat mewujudkan dirinya, mampu memecahkan masalah, kreatif akan memberikan kepuasan kepada individu tersebut dan dengan kreativitas memungkinkan individu meningkatkan kualitas hidupnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 28 November 2022, peneliti menemukan sejumlah masalah pada pembelajaran SBdP yaitu: (1) guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional selain itu metode yang digunakan masih didominasi ceramah; (2) referensi sumber belajar bagi siswa kurang; (3) siswa kurang aktif dalam pembelajaran; (4) kreativitas siswa dalam menggambar dekoratif masih rendah. Kondisi kreativitas siswa yang rendah juga mengakibatkan hasil belajar siswa kurang maksimal. Dilihat dari Penilaian Tengah Semester 1 (PTS) 1 SBdP kelas III SDN 1 Mekarsari tahun ajaran 2022/2023 dengan KKM 75, rata-ratanya 63,2 dengan ketuntasan 29,63% dari 27 siswa.

Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan kreativitas menggambar dekoratif siswa. Menurut Ristianti, dkk. (2015), model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa. Seiring dengan pendapat di atas, Singkey, dkk. (2021)

menyebutkan bahwa kreativitas siswa dapat meningkat setelah menerapkan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

Rumusan pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana langkah-langkah penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk meningkatkan kreativitas menggambar dekoratif pada siswa kelas III?; (2) Apakah penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan kreativitas menggambar dekoratif pada siswa kelas III?; (3) Apakah kendala dan solusi pada penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk meningkatkan kreativitas menggambar dekoratif pada siswa kelas III?. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan: (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam meningkatkan kreativitas menggambar dekoratif pada siswa kelas III; (2) meningkatkan kreativitas menggambar dekoratif pada siswa kelas III; (3) mendeskripsikan kendala dan solusi pada penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam meningkatkan kreativitas menggambar dekoratif.

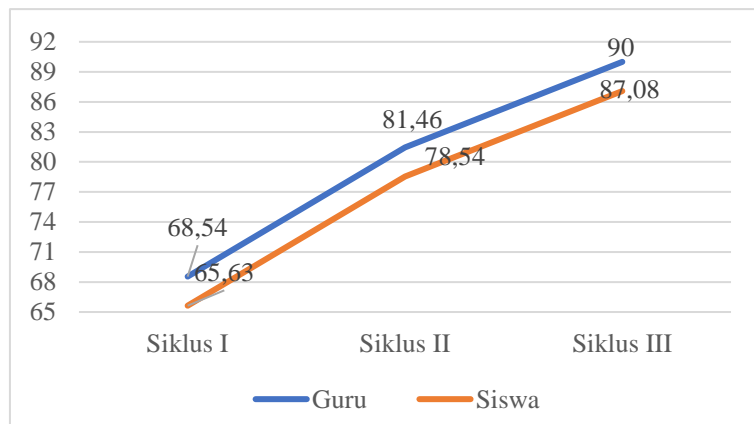
## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas secara kolaboratif dengan guru kelas III SDN 1 Mekarsari. Subjek penelitian ini yaitu guru dan seluruh siswa kelas III SDN 1 Mekarsari tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 27 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Data dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif berupa hasil belajar dan hasil karya siswa dan kualitatif berupa penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* serta observasi kreativitas siswa. Sumber data pada penelitian ini yaitu guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan tes. Uji validitas data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sesuai model analisis data menurut Miles, Huberman, dan Saldana (2014). Aspek yang diukur dalam indikator kinerja penelitian ini adalah kreativitas siswa setelah menerapkan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan target sebesar 85%. Adapun prosedur penelitian tindakan kelas menurut Arikunto, Suhardjo, dan Supardi (2017) yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

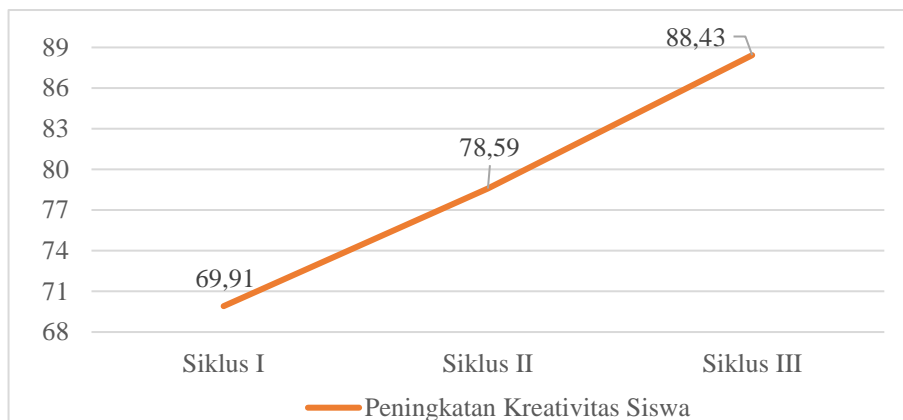
Penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada materi gambar dekoratif diterapkan selama tiga siklus melalui tujuh prosedur yang telah dimodifikasi dari pendapat

Khaefiatunnisa (2015), Fadillah, dkk. (2017), dan Dewi, dkk. (2021) yaitu: (1) mengkonstruksikan pengetahuan yang dimiliki siswa; (2) melakukan kegiatan penemuan; (3) mendorong siswa bertanya; (4) menciptakan belajar kelompok; (5) memunculkan model yaitu menghadirkan media konkret; (6) melakukan refleksi; (7) melakukan penilaian yang objektif. Penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada guru dan siswa meningkat disetiap siklusnya. Grafik kenaikan persentase penerapan model dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Grafik Hasil Observasi Penerapan Model

Data pada grafik menunjukkan peningkatan rata-rata persentase penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada siklus I guru sebesar 68,54% dan siswa sebesar 65,63%. Pada siklus II guru sebesar 81,46% dan siswa sebesar 78,54%. Pada siklus III guru sebesar 90% dan siswa sebesar 87,08%. Kreativitas siswa menggambar dekoratif dalam pembelajaran SBdP dinyatakan berhasil. Hal tersebut dilihat dari peningkatan indikator kreativitas yang dinilai dari hasil observasi kreativitas siswa yang didukung dengan hasil belajar dan hasil karya siswa. Pada indikator kelancaran (*fluency*) siswa mampu menuangkan ide gambar dengan lancar. Pada indikator keluwesan (*flexibility*), siswa mampu mengeksplor warna dan bentuk yang menarik pada saat menggambar. Pada aspek keaslian (*originality*) siswa mampu menghasilkan gambar yang unik. Pada indikator kerincian (*elaboration*), siswa mampu memerinci gambar secara detail dan rapi agar menjadi gambar yang menarik. Perbandingan antarsiklus hasil observasi peningkatan kreativitas siswa menggambar dekoratif meningkat setiap siklusnya. Peningkatan kreativitas siswa dapat dilihat pada gambar 2.



**Gambar 2.** Grafik Peningkatan Kreativitas Siswa

Data pada grafik menunjukkan kreativitas siswa antarsiklus meningkat dengan signifikan. Hasil observasi pada siklus I sebesar 69,91% meningkat menjadi 78,59% pada siklus II, dan meningkat menjadi 88,43% pada siklus III. Peningkatan kreativitas siswa antarsiklus didukung dengan hasil belajar dan hasil karya siswa. Hasil belajar dan hasil karya siswa selama pembelajaran antarsiklus mengalami peningkatan. Peningkatan kreativitas siswa berbanding lurus dengan peningkatan aktivitas penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap guru dan siswa pada setiap siklus. Hal ini selaras dengan pendapat Singkey, dkk. (2021) yang menyebutkan bahwa jika model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* diterapkan, maka dapat meningkatkan kreativitas siswa. Peningkatan kreativitas dibuktikan dengan semakin lancarnya siswa dalam menuangkan ide gambar, mengeksplor warna dan bentuk, menghasilkan gambar yang unik, dan memerinci gambar secara detail dan rapi. Dapat dilihat pada gambar 3 dan 4.



**Gambar 3.** Gambar Guru

**Gambar 4.** Gambar Siswa

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terbukti dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menggambar dekoratif, sehingga pendapat Ristianti, dkk. (2015) yang menyatakan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* meningkatkan kreativitas siswa terbukti dan dapat diterapkan di kelas III SDN 1 Mekarsari.

Penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang dilaksanakan selama tiga siklus menemui beberapa kendala namun sudah diperbaiki pada siklus selanjutnya. Kendala penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yaitu sulitnya mengkondisikan siswa pada saat menggambar dan membutuhkan waktu yang lama. Solusi dari kendala tersebut yaitu guru lebih ekstra membimbing siswa dan mengkondisikan kelas. Kendala tersebut merupakan kekurangan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang dikemukakan oleh Putra (2013) yaitu membutuhkan waktu yang lama. Adapun solusi dari kendala tersebut yaitu guru lebih ekstra dalam membimbing siswa dan memberi batasan waktu yang jelas untuk menggambar. Hal ini sesuai dengan pendapat Wahyuni (2016) yaitu guru lebih ekstra membimbing siswa dan mengkondisikan kelas agar tetap kondusif.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut. Pertama, penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan kreativitas menggambar dekoratif pada siswa kelas III SDN 1 Mekarsari tahun ajaran 2022/2023 dilaksanakan dengan langkah-langkah: (1) mengkonstruksikan pengetahuan yang dimiliki siswa; (2) melakukan kegiatan penemuan; (3) mendorong siswa bertanya; (4) menciptakan belajar kelompok; (5) memunculkan model yaitu menghadirkan media konkret; (6) melakukan refleksi; dan (7) melakukan penilaian yang objektif. Kedua, kreativitas siswa meningkat secara berkesinambungan selaras dengan pelaksanaan siklus. Peningkatan kreativitas siswa dibuktikan dengan semakin lancarnya siswa dalam menuangkan ide gambar dengan tepat waktu, mengeksplor bentuk gambar yang baru dan warna yang menarik, menghasilkan gambar yang unik dengan kreasi dan ide sendiri, dan memerinci gambar secara detail dan rapi. Didukung dengan hasil belajar dan hasil karya siswa yang mengalami kenaikan secara signifikan pada setiap siklusnya. Ketiga, kendala yang ditemui dalam pembelajaran yaitu sulitnya mengkondisikan siswa ketika menggambar dan membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikannya. Solusi dari kendala tersebut adalah guru lebih ekstra dalam membimbing siswa dan memberi batasan waktu yang jelas untuk menggambar.

Penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* sesuai dengan langkah-langkah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitasnya, selain itu dengan penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* siswa juga diajak untuk mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan lebih bermakna. Dengan menerapkan model *Contextual Teaching*

and Learning (CTL) ini siswa dapat menemukan pengetahuan baru dari objek yang ada di sekitar, mampu meningkatkan kerja sama, meningkatkan keaktifan siswa, dan model ini menjadi inovasi guru lebih kreatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjo, & Supardi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Edisi II. Bumi Aksara.
- Dewi, C. A., Erna, M., Martini, Haris, I., & Kundera, I. N. (2021). The Effect of Contextual Collaborative Learning Based Ethnoscience to Increase Student's Scientific Literacy Ability. *Journal of Turkish Science Education*, 18(3), 525-541.
- Fadillah, A., Dewi, N. P. L. C., Ridho, D., Majid, A. N., & Prastiwi, M. N. B. (2017). The Effect of Application of Contextual Teaching and Learning (CTL) Model-Based on Lesson Study With Mind Mapping Media To Assess Student Learning Outcomes On Chemistry on Colloid Systems. *International Journal of Science and Applied Science: Conferense Series*, 1(2), 101-108.
- Khaefiatunnisa. (2015). The Effectiveness of Contextual Teaching and Learning in Improving Students' Reading Skill in Procedural Text (A Quasi-Experimental Study of the Second Grade Students at One Vocational School in Bandung). *Journal of English and Education*, 3(1), 80-95.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Munandar, U. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Rineka Cipta.
- Putra, S. R. (2013). *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Diva Press.
- Ristianti, D.D., Saptuti, T., & Chamdani, M. (2015). Penerapan Model **Contextual Teaching And Learning (CTL)** dengan Media Konkret Dalam Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Materi Relief Kelas IV SD Negeri 2 Sidomoro Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal FKIP UNS*, 4(5.1), 551-556.
- Singkey, W. C., Salamor, L., & Gaite, T. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran CTL untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV SD Negeri 7 Dobo dalam Pembelajaran PKn pada Masa Pandemi Covid-19. *Kamboti Journal of Education Research and Development*, 2(1), 83-89.
- Sugiyarti, L., Arif, A., & Mursalin. (2018). Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*. Universitas Negeri Jakarta.

- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wahyuni, R. (2016). Inovasi Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 33-39.